

ANALISIS INTERAKSI OBAT PASIEN TUBERKULOSIS PARU DENGAN DISLIPIDEMIA DAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUP PERSAHABATAN TAHUN 2021 – 2024

Anggita Virginia Naulina Manurung

Abstrak

Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan utama, salah satunya pada pasien dengan komorbiditas diabetes melitus tipe 2 dan dislipidemia yang memerlukan terapi jangka panjang dan kombinasi obat. Penggunaan antituberkulosis, antidiabetes, dan antidislipidemia secara bersamaan berpotensi menimbulkan interaksi obat yang memengaruhi *outcome* terapi. Namun penelitian yang secara khusus membahas interaksi ketiga obat tersebut masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan interaksi obat terhadap *outcome* terapi (sputum BTA, kadar LDL-C, dan kadar GDP) pasien tuberkulosis paru dengan dislipidemia dan diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat jalan RSUP Persahabatan tahun 2021 – 2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain studi *cross-sectional*. Subjek penelitian berjumlah 12 pasien yang memenuhi kriteria. Mayoritas pasien berjenis kelamin perempuan (83,3%) yang berada pada kelompok usia lansia awal (46-55 tahun) hingga lansia akhir (56-65 tahun) (33,3%). Sebanyak 12 pasien (100%) mengalami interaksi obat potensial dengan total 55 kejadian interaksi obat, sedangkan interaksi obat aktual hanya terjadi pada 8 pasien (66,7%) dengan total 15 kejadian interaksi obat. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara interaksi obat terhadap *outcome* sputum BTA. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi obat aktual terhadap kadar LDL-C ($p=0,205$), namun terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi obat aktual terhadap kadar GDP ($p=0,028$).

Kata Kunci: Diabetes melitus tipe 2, Dislipidemia, Interaksi obat, *Outcome* terapi, Tuberkulosis paru.

ANALYSIS OF DRUG INTERACTIONS IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS WITH DYSLIPIDEMIA AND TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT PERSAHABATAN HOSPITAL IN 2021–2024

Anggita Virginia Naulina Manurung

Abstract

Pulmonary tuberculosis remains a major health problem, particularly in patients with comorbidities of type 2 diabetes mellitus and dyslipidemia who require long-term therapy and combination drugs. The simultaneous use of antituberculosis, antidiabetic, and antidyslipidemic drugs has the potential to cause drug interactions that affect therapeutic outcomes. However, studies specifically discussing the interactions of these three drugs are still limited. This study aims to analyze the relationship between drug interactions and therapeutic outcomes (sputum BTA, LDL-C levels, and GDP levels) in pulmonary tuberculosis patients with dyslipidemia and type 2 diabetes mellitus at the outpatient facility of Persahabatan General Hospital from 2021 to 2024. This study was conducted using a cross-sectional study design. The study subjects consisted of 12 patients who met the criteria. The majority of patients were female (83.3%) and were in the early elderly age group (46-55 years) to late elderly age group (56-65 years) (33.3%). A total of 12 patients (100%) experienced potential drug interactions with a total of 55 drug interaction events, while actual drug interactions only occurred in 8 patients (66.7%) with a total of 15 drug interaction events. The results showed no association between drug interactions and sputum BTA outcomes. There was no significant association between actual drug interactions and LDL-C levels ($p=0.205$), but there was a significant association between actual drug interactions and GDP levels ($p=0.028$).

Keyword: Drug interactions, Dyslipidemia, Pulmonary tuberculosis, Treatment outcomes, Type 2 diabetes mellitus.